

<b>Tanggal Efektif</b>	17-Mar-08
<b>Nomor Surat Pernyataan Efektif</b>	S-1538/BL/2008
<b>Tanggal Peluncuran</b>	23-Apr-08
<b>Mata Uang</b>	Rupiah
<b>Nilai Aktiva Bersih / unit</b>	Rp. 2518.61
<b>Jumlah Dana Kelolaan</b>	Rp. 195.91 Miliar
<b>Kebijakan Investasi</b>	
Efek Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
<b>Minimum Pembelian</b>	Rp 100.000,-
<b>Jumlah Unit Yang Ditawarkan</b>	Maks. 2,000,000,000 UP
<b>Periode Penilaian</b>	Harian
<b>Biaya Pembelian</b>	Min. 0.25% - Maks. 1%
<b>Biaya Penjualan</b>	≤ 3 Bulan = 1% > 3 Bulan = Tidak ada
<b>Biaya Manajemen</b>	Maks. 1% per tahun
<b>Biaya Bank Kustodian</b>	Min. 0.20% - Maks. 0.25% per tahun
<b>Bank Kustodian</b>	Bank Central Asia
<b>Kode ISIN</b>	IDN000058708
<b>Risiko</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan</li> <li>Risiko kredit</li> <li>Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi</li> <li>Risiko likuiditas</li> <li>Risiko nilai tukar</li> <li>Risiko perubahan peraturan dan perpajakan</li> <li>Risiko pembubaran dan likudasi</li> </ul>
<b>Rekening Reksa Dana</b>	Bank: Bank Central Asia Atas nama: Reksa Dana Danareksa Gebyar Indonesia II Nomor Rekening: 458-3016701
<b>Klarifikasi Risiko</b>	Rendah <span style="margin-left: 100px;">Sedang</span> <span style="margin-left: 100px;">Tinggi</span>

**Profil Perusahaan**

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

**Tujuan Investasi**

Danareksa Gebyar Indonesia II bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara terus menerus dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek Bersifat Utang.

**Alokasi Aset**

Obligasi Pemerintah	83.36%
Pasar Uang	16.64%

**Alokasi Sektor**

Obligasi Pemerintah	83.36%
---------------------	--------

**10 Efek Terbesar**

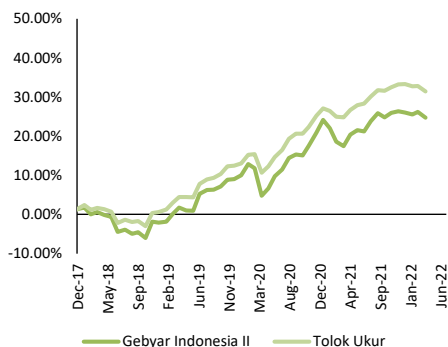
- FR0068
- FR0070
- FR0072
- FR0073
- FR0074
- FR0079
- FR0080
- FR0082
- FR0085
- FR0086

**Kinerja**

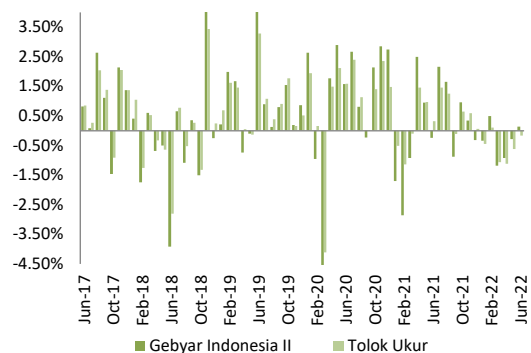
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Gebyar Indonesia II</b>	0.13%	-1.08%	-2.10%	-2.10%	1.75%	17.17%	28.90%	151.86%
<b>Tolok Ukur*</b>	-0.17%	-1.91%	-3.30%	-3.30%	0.49%	19.63%	35.19%	262.65%

\* Per Januari 2022, tolok ukur :80% INDOBex Govies, 20% ATD 1 bulan

**Kinerja 3 Tahun**



**Kinerja Bulanan \*)**



\*kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

**Profile Bank Kustodian**

Bank Kustodian ini bernama "PT Bank Central Asia Tbk" yang pada saat didirikan bernama "N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory" berdasarkan Akta Nomor 38 tanggal 10 Agustus 1955 dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, wakil Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan Nomor J.A. 5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 390 tanggal 21 Oktober 1955 dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 62 tahun 1956 tanggal 3 Agustus 1956 Tambahan Nomor 595. Anggaran Dasar PT Bank Central Asia Tbk telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir diubah dan dinyatakan kembali dalam akta tertanggal 18-04-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) Nomor 125, dibuat dihadapan Doktor IRAWAN SOERODJO Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tertanggal 18-04-2018 (delapan belas April dua ribu delapan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0153848. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977 tentang Penunjukkan Kantor Pusat PT Bank Central Asia, Jakarta sebagai Bank Devisa, PT Bank Central Asia Tbk menjadi bank devisa. PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

## Ulasan Manajer Investasi

Pada akhir kuartal II/2022, imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10-tahun tercatat naik dari level 6.74% pada akhir perdagangan kuartal I/2022 menjadi 7.22%. Kenaikan imbal hasil ini disebabkan oleh perilaku risk-off para investor di tengah peningkatan tren inflasi dunia. Porsi kepemilikan investor asing pada obligasi Indonesia berkurang sebanyak 68 triliun selama kuartal II/2022. Arus keluar investor asing salah satunya disebabkan oleh kebijakan Bank Sentral Amerika (The Fed) dalam menaikkan suku bunga acuan secara agresif demi meredam tingkat inflasinya yang tinggi. Pada pasar obligasi domestik, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 3.50% dan saat bersamaan BI mempercepat normalisasi kebijakan likuiditas demi mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah naiknya tekanan eksternal terkait dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



### Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)

Website : <http://danareksainvestment.co.id/>

Instagram : reksadana\_danareksa